KRITIK *PSEUDO-TAFSIR* QS. AR-RAHMAN AYAT 33 DALAM NARASI KUBAH BUMI DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

OLEH:

NABILA RIZQI AMALIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026

KRITIK *PSEUDO-TAFSIR* QS. AR-RAHMAN AYAT 33 DALAM NARASI KUBAH BUMI DI MEDIA SOSIAL

Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh
Nabila Rizqi Amalia
220103020026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nabila Rizqi Amalia
NIM	: 220103020026
Tempat/Tanggal Lahir	: Kotabaru, 21 Agustus 2003
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Kritik Pseudo-Tafsir QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam Narasi Kubah Bumi di Media Sosial"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Nabila Rizqi Amalia

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 986/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Nabila Rizqi Amalia
NIM	: 220103020026
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Kritik Pseudo-Tafsir QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam Narasi Kubah Bumi di Media Sosial

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 24%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Juni 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Basnori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

KRITIK *PSEUDO-TAFSIR* QS. AR-RAHMAN AYAT 33 DALAM NARASI KUBAH BUMI DI MEDIA SOSIAL

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nabila Rizqi Amalia
220103020026

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk Dapat Diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag	Syamsuni, S. Pd. I, MA
NIP. 19730411200212100	NIP. 197708082025211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

KRITIK *PSEUDO-TAFSIR* QS. AR-RAHMAN AYAT 33 DALAM NARASI KUBAH BUMI DI MEDIA SOSIAL

Nabila Rizqi Amalia
NIM. 220103020016

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 30 Juni 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. **(Ketua)**	1.
2.	Dr. Saifuddin, M.Ag. **(Penguji I)**	2.
3.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA **(Penguji II)**	3.
4.	Syamsuni, M.A. **(Penguji III)**	4.
5.	M. Rijal, M.Ag **(Notulis)**	5.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dr. Akhmad Sagir, M. Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Nabila Rizqi Amalia, 220103020026: *Kritik Pseudo-Tafsir QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam Narasi Kubah Bumi di media sosial*, Pembimbing I, Prof. Dr. H, Wardani, M.Ag. Pembimbing II Syamsuni, S.Pd.I, MA, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2026.

Kata Kunci: *Pseudo-Tafsir*, Ar-Rahman ayat 33, Kubah Bumi, media sosial, Kritik Tafsir

Penelitian ini berfokus pada kajian penafsiran QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam narasi Kubah Bumi yang berkembang di media sosial. Fenomena ini menunjukkan munculnya bentuk penafsiran keagamaan digital yang tidak selalu berlandaskan pada kaidah metodologis ilmu tafsir. Salah satu bentuknya adalah penggunaan QS. Ar-Rahman ayat 33 sebagai legitimasi terhadap teori kosmologis Kubah Bumi melalui pembacaan literal yang mengabaikan konteks kebahasaan dan tradisi penafsiran otoritatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk *pseudo-tafsir* QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam narasi Kubah Bumi di media sosial, mengkaji kesesuaiannya dengan penafsiran para mufasir, serta mengidentifikasi penyimpangan metodologis yang terdapat di dalamnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik metodologis tafsir dengan menelaah aspek linguistik, konteks ayat, *munâsabah*, serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip dasar ilmu tafsir. Data penelitian diperoleh dari konten media sosial sebagai data primer, serta kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer beserta literatur pendukung sebagai data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, penafsiran QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam narasi Kubah Bumi merupakan bentuk *pseudo-tafsir* yang ditandai oleh pembacaan literal, parsial, dan reduktif terhadap teks Al-Qur`an. Kedua, para mufasir klasik maupun kontemporer tidak menafsirkan ayat tersebut sebagai penjelasan mengenai struktur kosmos tertutup, melainkan sebagai penegasan keterbatasan manusia dan jin di hadapan kekuasaan Allah SWT. Ketiga, penyimpangan metodologis dalam narasi tersebut terjadi karena pengabaian terhadap kaidah kebahasaan, konteks ayat, dan sumber tafsir otoritatif. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi tafsir dan literasi digital dalam menghadapi penyebaran disinformasi keagamaan di era media sosial.

MOTTO

فَوَرَبِّ السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ اِنَّهٗ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَآ اَنَّكُمْ تَنْطِقُوْنَ

"*Maka, demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya (apa yang dijanjikan kepadamu itu) pasti akan nyata seperti (halnya) kamu berucap."*

(QS. adz-Dzariyat: 23[51])

إِذَا صَدَقَ العَزْمُ وَضَحَ السَّبِيْلُ

"*Jika benar tekadnya maka akan jelas perjalanannya"*

"*The Strongest people are not those always win, but they were still going when they crashed"*

~Ashley Hodgeson

KATA PENGANTAR

بِسمِ اللهِ الرَّحمٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Kritik *Pseudo-tafsir* QS. Ar-Rahman ayat 33 dalam Narasi Kubah Bumi di media sosial**". Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt. serta bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta jajaran yang telah memberikan dukungan terhadap penyelesaian studi peneliti.
3. Bashori, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan arahan serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.

4. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Syamsuni, S.Pd.I, MA. selaku pembimbing II sekaligus dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada peneliti selama masa studi hingga penyelesaian skripsi.
6. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag sebagai Dosen pengampu mata kuliah Literasi Digital yang telah memberikan inspirasi awal bagi lahirnya tema dan gagasan penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, serta pengelola dan dosen Program Khusus Ulama yang telah memberikan ilmu, fasilitas, dan pelayanan selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Program Khusus Ulama yang telah menyediakan fasilitas UKT dan tempat tinggal, pembelajaran halaqah maupun pelatihan intensif dan seminar yang menjadikan peneliti bisa mendapatkan ilmu agama yang luas. Khususnya Ketua Pengelola PKU, yakni Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. yang telah membantu selama di PKU, serta segenap Dosen pengampu halaqah yang telah memberikan ilmu dengan sabar dan Ikhlas.
9. Kedua orang tua tercinta, M. Sholihin, S.Pd. (Alm.) dan Nafiatul Alimah, S.Ag., serta saudari peneliti, Alfi Rizqi Muflihah, S.Pd., yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang selama proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat peneliti sejak masa sekolah, selama perkuliahan, keluarga besar Program Khusus Ulama (PKU), serta sahabat-sahabat dalam berbagai komunitas yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan kebersamaan selama proses studi hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan baru, dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian teks, interpretasi, dan analisis media digital.

Banjarmasin, 20 Mei 2026



Nabila Rizqi Amalia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرّجَال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

3. Syiddah *(Tasydîd)*

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

4. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	Wa<u>h</u>dah al-Wujûd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi‘l),* kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَنَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهِمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI ii
PERSETUJUAN SKRIPSI iv
ABSTRAK v
MOTTO vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -INDONESIA xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Signifikansi Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9
F. Penelitian Terdahulu 11
G. Metode Penelitian 15
H. Sistematika Penulisan 20
BAB II DIALEKTIKA ANTARA METODOLOGI TAFSIR OTORITATIF DENGAN NARASI *PSEUDO-TAFSIR* 22
A. Landasan Teoritis 22
B. Kerangka Konseptual 37
C. Kerangka Berpikir 49
BAB III OBJEKTIVASI NARASI KUBAH BUMI PADA PLATFORM DIGITAL 52
A. Gambaran umum narasi Kubah Bumi di Media sosial 52
B. Sumber dan Subjek Data Penelitian 54
C. Batasan dan Karakteristik Data Penelitian 73
BAB IV DEKONSTRUKSI *PSEUDO-TAFSIR* QS. AR-RAHMAN AYAT 33 PADA NARASI KUBAH BUMI MELALUI TINJAUAN METODOLOGIS 75
A. Makna QS. Ar-Rahman ayat 33 berdasarkan Tafsir Otoritatif ... 75

B. Komparasi antara Tafsir media sosial dan kitab Tafsir otoritatif 95
C. Kritik Penyimpangan Metodologis (*Pseudo-tafsir*) dalam Penafsiran QS. Ar-Rahman ayat 33 pada Narasi Kubah Bumi di media sosial 105
BAB V PENUTUP 126
A. Kesimpulan 126
B. Saran 128
DAFTAR PUSTAKA 129
LAMPIRAN 133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 147

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komparasi Penafsiran QS. Ar-Rahman ayat 33 antara Narasi Kubah Bumi di media sosial dan Tafsir Otoritatif 97

Tabel 4.2 Perbandingan Klaim dan Bukti Operasional..... 110

Tabel 4.3 Perbedaan tampilan terjemah dalam konten Alex Dolmo dengan terjemah Mushaf Kemenag 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akun yang masih aktif hingga kini 56

Gambar 3.2 Akun lain terakhir aktif tahun 2023 56

Gambar 3.3 QS.Ar-Rahman ayat 33 sebagai legitimasi Kubah Bumi 61

Gambar 3.4 Klaim Visual Batas Maksimum 80 KM Ketinggian langit 62

Gambar 3.5 Diagram Klaim Batas Maksimum 12 KM Kedalaman Pengeboran Bumi..... 62

Gambar 3.6 Klaim Kompas tidak bergerak di Antartika 63

Gambar 3.7 Ilustrasi Model Bumi Cakram dengan Struktur Pelindung Kubah Ver.1..... 63

Gambar 3.8 Klaim Bumi memiliki Struktur Pelindung 63

Gambar 3.9 Potongan pernyataan Vladimir Belousov..... 64

Gambar 3.10 Klip Buzz Aldrin dalam sebuah wawancara 64

Gambar 3.11 Tim Apollo 11 64

Gambar 3.12 Ilustrasi Sky Dome dengan terowongan dalam air..... 66

Gambar 3.13 Cakram dengan Struktur Pelindung Kubah Ver.2..... 66

Gambar 3.14 Klip Bill Nye dalam sebuah wawancara 66

Gambar 3.15 Operasi Sains yang disinyalir sebagai operasi pembukitan Kubah Bumi..... 67

Gambar 3.16 QS. Ar-Rahman ayat 33 dengan latar visualisasi roket meledak ... 68

Gambar 3.17 QS.Al-Kahf sebagai legitimasi Bumi Datar..... 68

Gambar 3.18 Ilustrasi Kebohongan Nasa pada Misi Apolo 11 69

Gambar 3.19 Operation Fishbowl tahun 1962 69

Gambar 3.20 Kekuatan yang dimaksud ialah Do'a 70
Gambar 3.21Visualisasi Malaikat 70
Gambar 3.22 Jarak 500 Tahun antara langit dan bumi menurut Hadits 71
Gambar 3.23 Pintu-pintu langit yang hanya bisa dilewati para nabi dan malaikat 71
Gambar 3.24 QS.Ar-Rahman ayat 33 sebagai legitimasi Kubah Bumi 72
Gambar 4.1 Tampilan QS.Al-Kahfi di media sosial 118
Gambar 4.2 Tampilan QS. al-Kahfi pada Mushaf Kemenag 118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Video BosDarling 133

Lampiran 2. Transkrip Video Stayflat1 135

Lampiran 3. Transkrip Video alex.Dolmo177 136

Lampiran 4. Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi 138

Lampiran 5. Surat Keterangan Perubahan Judul 139

Lampiran 6 . Kartu Konsultasi Skripsi dengan Dosen Pembimbing I 140

Lampiran 7. Kartu Konsultasi Skripsi dengan Dosen Pembimbing II 141

Lampiran 8. Surat Izin Riset Pustaka 142

Lampiran 9. Surat Selesai Riset 143

Lampiran 10. Surat Keterangan Habis Mata Kuliah 144

Lampiran 11. Surat Keterangan SKK 145

Lampiran 12. Sertifikat Ujian Komprehensif 146